

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sampah merupakan material yang tidak terpakai dari sisa aktifitas manusia dan sampah juga merupakan salah satu permasalahan kompleks yang kini dihadapi oleh hampir seluruh negara baik negara maju maupun berkembang, termasuk negara Indonesia sendiri. Sampah sendiri dapat menimbulkan masalah bagi lingkungan sekitar jika tidak ditangani atau bahkan dalam penanganannya tidak dilakukan secara benar. Dengan bertambahnya jumlah penduduk dan jumlah pemukiman terkhusus di area perkotaan, akan berdampak pada peningkatan jumlah timbulan sampah. Pertumbuhan jumlah penduduk yang terjadi di kota Surabaya menuntut upaya pengelolaan sampah dalam rangka penanganan jumlah sampah yang didominasi oleh sampah rumah tangga akibat dari semakin banyaknya jumlah penduduk yang kian hari kian bertambah. Salah satunya adalah kawasan Kebraon yang terletak di Surabaya Selatan, dimana pengelolaan sampah yang ada di kawasan ini hanya menerapkan pola individual dengan hanya menumpuk sampah secara individu di setiap rumah tanpa ada pengelolaan lebih lanjut. Sejalan dengan meningkatnya jumlah penduduk dengan berbagai macam kegiatan yang dapat menimbulkan adanya sampah domestik atau rumah tangga, adanya timbulan sampah jika tidak ditangani dengan baik akan menimbulkan permasalahan lingkungan serta masalah kesehatan sehingga diperlukan adanya suatu infrastruktur pengelolaan sampah di kawasan Kebraon.

Pengelolaan sampah merupakan semua rangkaian kegiatan yang dilakukan untuk menangani sampah sejak ditimbulkan sampai dengan pembuangan akhir (Sejati, 2009). Definisi serupa mengenai pengelolaan sampah yaitu pengelolaan sampah merupakan kegiatan pengumpulan, pengangkutan, pemrosesan, pendaur ulangan, atau pembuangan dari material sampah (Alex, 2012). Pengelolaan sampah ini sangat penting peranannya karena bertujuan untuk mengurangi ataupun mencegah

pencemaran lingkungan sekitar serta mencegah timbulnya penyakit yang disebabkan oleh timbulan sampah yang tidak mendapat penanganan. Sistem wadah merupakan salah satu bentuk pengelolaan sampah yang banyak terdapat di pemukiman (Edison dkk, 2020)

Pengelolaan sampah ideal dimulai dari proses pengelolaan di sumber hingga pemrosesan akhir yang didasarkan pada komposisi, karakteristik, serta timbulan sampah. Namun hingga saat ini pengelolaan sampah di kawasan Kebraon Surabaya dirasa belum optimal, hal itu dikarenakan pengelolaan sampah di kawasan tersebut belum memiliki wadah pemilahan sampah di sumber timbulan, pengangkutan dan pemindahan yang dilakukan secara individual, serta tidak ada pemilahan dan pengolahan sampah di TPS. Disamping itu, wawasan mengenai cara pengelolaan sampah belum tersampaikan dan dipahami dengan baik di kalangan masyarakat. Seperti prinsip 5R (*Reduce, Reuse, Recycle, Replace, and Replant*) yang belum terlaksana dengan baik di lingkungan masyarakat dikawasan tersebut sehingga menyebabkan jumlah sampah masih menumpuk.

Menindaklanjuti dari apa yang ada di kawasan tersebut diperlukan suatu penelitian untuk merencanakan sistem pengelolaan sampah rumah tangga sesuai dengan SNI 19-2454-2002 mengenai Tata Cara Teknik Operasional Pengelolaan Sampah Perkotaan dan dengan penerapan prinsip 5R (*Reduce, Reuse, Recycle, Replace, and Replant*) dengan melibatkan peran aktif masyarakat dengan memperhatikan kondisi eksisting Kawasan Kebraon Surabaya.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka didapatkan suatu rumusan masalah antara lain :

1. Apakah peran serta masyarakat berpengaruh terhadap upaya pengelolaan sampah dengan menggunakan metoed 5R (*Reduce, Reuse, Recycle, Replace, and Replant*) di wilayah Kebraon Surabaya?
2. Bagaimana penerapan dan analisa prinsip 5R (*Reduce, Reuse, Recycle,*

Replace, and Replant) di wilayah perencanaan untuk mengurangi timbulan sampah di wilayah Kebraon Surabaya?

3. Bagaimana solusi yang dapat digunakan jika metode 5R (*Reduce, Reuse, Recycle, Replace, and Replant*) tidak sepenuhnya efektif dijalankan oleh masyarakat di wilayah penelitian?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk :

1. Mengetahui bahwa peran serta masyarakat sangat berpengaruh terhadap tingkat keberhasilan dari pengelolaan sampah dengan metode 5R
2. Mengetahui karakteristik sampah serta penerapan prinsip 5R (*Reduce, Reuse, Recycle, Replace, and Replant*) di wilayah perencanaan untuk mereduksi timbulan sampah di wilayah Kebraon Surabaya.
3. Memberikan saran pengelolaan sampah yang efektif dan dapat diterima serta dapat dijalankan secara berkelanjutan oleh masyarakat di wilayah penelitian.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari kegiatan penelitian ini kepada beberapa pihak antara lain:

1. Akademisi

Memberikan wawasan baru mengenai gambaran langsung tentang kondisi persampahan perkotaan sebagai pendalaman materi serta pengaplikasian ilmu Teknik Lingkungan yang telah didapat dan juga penelitian ini memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengembangkan kemampuan serta keahlian yang telah di dapatkan selama mengikuti pembelajaran di kampus.

2. Masyarakat

Bagi masyarakat penelitian ini berguna sebagai evaluasi serta rekomendasi yang dapat digunakan sebagai referensi bagi pengelola persampahan di

wilayah Kebraon, Surabaya mengenai sistem pengelolaan sampah yang di hasilkan oleh warga di lokasi penelitian.

1.5 Ruang Lingkup

Penelitian ini dilakukan di wilayah Kebraon, kota Surabaya dengan total sampel penelitian sebanyak 100 orang dalam 25 KK yang masuk dalam wilayah Kebraon . Dikhususkan pada pengelolaan sampah rumah tangga berbasis 5R (*Reduce, Reuse, Recycle, Replace, and Replant*) serta teknis operasional perencanaan pengelolaan sampah berdasarkan kondisi eksisting di wilayah Kebraon, Surabaya yang meliputi kegiatan pewadahan, pengumpulan, pemindahan, pengangkutan, pengolahan dan pemilahan, serta pembuangan akhir.